

BAB II

GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Umum Kecamatan Pedurungan Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Pedurungan Kota Semarang

Gambar 2.1

Peta Kecamatan Pedurungan



Sumber : <http://www.dinkes.semarangkota.go.id/>

Kecamatan Pedurungan secara geografis merupakan kecamatan yang terletak di wilayah timur Kota Semarang, berbatasan dengan Kecamatan Genuk di sebelah utara, Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak di sebelah

timur, Kecamatan Tembalang di sebelah Selatan dan Kecamatan Gayamsari di Sebelah barat.

Kecamatan Pedurungan permukaan daratnya dapat dikatakan 100 persen datar dengan ketinggian sekitar 4 sampai 7 meter diatas permukaan laut. Jarak dari pusat pemerintahan Kota Semarang sekitar 8 km, sedangkan jarak ke Ibukota Provinsi Jawa Tengah sekitar 6 km dengan kantor pemerintahan terletak di Kelurahan Gemah. Luas Wilayah Kecamatan Pedurungan yakni 20,72 Km² yang terbagi dalam 12 Kelurahan, yakni Tlogomulyo, Penggaron Kidul, Tlogosari Wetan, Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Gemah, Pedurungan Kidul, Pedurungan Lor, Plamongsari, Pedurungan Tengah, Palebon dan Kalicari.

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kecamatan Pedurungan
Per Kelurahan

Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)
Muktiharjo Kidul	2,04
Tlogosari Wetan	1,25
Tlogosari Kulon	2,80
Kalicari	0,80
Palebon	1,47
Pedurungan Tengah	1,89
Tlogomulyo	1,94
Pedurungan Lor	1,36
Penggaron Kidul	2,01
Plamongsari	2,35
Pedurungan Kidul	1,80
Gemah	1,01
Total	20,72

Sumber : Statistik Daerah Kecamatan Pedurungan, 2016

Berdasarkan pada tabel 2.1 dapat diketahui bahwa luas wilayah Kecamatan Pedurungan yakni 20,72 km² dengan wilayah kelurahan terluas pertama Kelurahan Tlogosari Kulon yakni 2,80 km², Kelurahan Plamongansari dengan luas wilayah 2,35 km² poisis kedua dan terluas ketiga kelurahan Muktiharjo Kidul 2,04 km². Luas wilayah terendah yaitu Kelurahan Kalicari yang luas wilayahnya 0,80 km².

1.1.2 Kondisi Demografis Kecamatan Pedurungan

a. Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Pedurungan pada tahun 2018 adalah 211,376 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 104,617 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 106,759 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Pedurungan pada tahun 2018 sebesar 0,75 persen.

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Kecamatan Pedurungan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2018

Kelurahan	Jumlah Penduduk		Pertumbuhan (%)
	Laki-laki	Perempuan	
Muktiharjo Kidul	19,735	20,380	0.80
Tlogosari Wetan	4,390	4,387	3.73
Tlogosari Kulon	19,945	21,660	-0.48
Kalicari	5,494	5,070	1.22
Palebon	8,103	8,089	0.12
Pedurungan Tengah	7,644	8,199	1.12
Tlogomulyo	7,834	7,484	3.11
Pedurungan Lor	5,224	5,192	2.10

Kelurahan	Jumlah Penduduk		Pertumbuhan (%)
	Laki-laki	Perempuan	
Penggaron Kidul	3,606	3,279	1.41
Plamongsari	7,098	7,118	0.01
Pedurungan Kidul	7,297	7,333	0.58
Gemah	8,247	8,566	-0.26
Jumlah	104,617	106,759	0.75

Sumber : Kecamatan Pedurungan Dalam Angka, 2019

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Pedurungan menurut jenis kelamin yakni laki-laki sebanyak 104,617 jiwa, lebih sedikit daripada perempuan yang tercatat hampir 106,759 jiwa dengan total keseluruhan 211,376 jiwa dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,75 persen.

Jumlah penduduk tertinggi adalah kelurahan Tlogosari Kulon berdasarkan jenis kelamin laki-laki yakni 19,945 jiwa dan perempuan 21,660 jiwa. Jumlah penduduk terendah adalah kelurahan Penggaron Kidul sebesar 3,606 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan 3,279 untuk jenis kelamin perempuan.

a. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu sektor penting yang bertujuan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan mampu membentuk manusia yang cerdas, terampil, berwawasan luas dan inovatif.

Berikut merupakan jumlah sekolah di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang :

Tabel 2.3

Jumlah Sekolah di Kecamatan Pedurungan

Jenis Sekolah	Jumlah
Taman Kanak-Kanak (TK)	70
Sekolah Dasar (SD)	58
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	18
Sekolah Menengah Atas (SMA)	10
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	6
Perguruan Tinggi atau Akademi	8
Pondok Pesantren	21

Sumber : Statistik Daerah Kecamatan Pedurungan, 2016

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa di Kecamatan Pedurungan jumlah sekolah terbanyak adalah Taman Kanak-kanak (TK) yang berjumlah 70, sedangkan terendah adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang hanya ada 6.

Tabel 2.4

Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Pedurungan
Tahun 2018

Jenis Sekolah	Murid	Guru
Taman Kanak-Kanak (TK)	4,397	338
Sekolah Dasar (SD)	14,164	704
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	6,027	411
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	4,777	356
Jumlah	29,365	1,809

Sumber : Kecamatan Pedurungan dalam Angka, 2019

Berdasarkan Tabel 2.4 dapat diketahui bahwa jumlah Murid di Kecamatan Pedurungan tahun 2018 yakni 29,365 murid dan 1,809

jumlah guru. Jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga SLTA terus mengalami Penurunan. Penurunan tajam jumlah murid terutama dari Sekolah Dasar ke SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) yakni 14.164 anak menjadi hanya 6.027 anak. Begitu pula jumlah guru yang turun jumlahnya menyesuaikan dengan proporsi jumlah murid yang ada di Kecamatan Pedurungan.

2.1.3 Sarana Prasarana Kesehatan di Kecamatan Pedurungan

Sarana dan prasarana kesehatan yang dimiliki Kecamatan Pedurungan Kota Semarang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.5

Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan
Kecamatan Pedurungan

Sarana dan Prasarana Kesehatan	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Rumah Sakit Umum/Jiwa	1	1	1	1
Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin	17	17	17	17
Puskesmas	2	2	2	2
Puskesmas Pembantu	4	4	4	4
Tempat Praktek Dokter	61	61	61	61
Tempat Praktek Bidan	25	25	25	25
Posyandu	159	159	159	159
Poliklinik/Balai Pengobatan	18	18	18	18
Apotek	38	38	38	38
Dukun Bayi	13	13	13	13
Dukun Sunat	1	1	1	1
Tenaga Kesehatan Lainnya	43	43	43	43

Sumber : Kecamatan Pedurungan dalam Angka 2019

Berdasarkan Tabel 2.5 mengenai jumlah sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Kecamatan Pedurungan secara umum dari tahun 2015, 2016,

2017 dan 2018 masih sama yakni tidak mengalami peningkatan maupun pengurangan. Terdapat 1 Rumah sakit umum atau jiwa, 17 Rumah Sakit bersalin atau rumah bersalin, 2 Puskesmas yakni Puskesmas Tlogosari Kulon dan Puskesmas Tlogosari Wetan, 4 Puskesmas Pembantu, 61 Tempat praktek dokter, 25 tempat praktek bidan, 159 posyandu, 18 poliklinik atau balai pengobatan, 38 apotek, 13 dukun bayi, 1 dukun sunat dan tenaga kesehatan lainnya berjumlah 43.

2.1.4 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Semarang

Dinas Kesehatan Kota Semarang merupakan satuan kerja perangkat daerah di Kota Semarang yang memiliki tanggungjawab menjalankan kewajiban Pemerintah Kota Semarang dalam bidang kesehatan. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kota Semarang pasal 2 menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.

Dinas Kesehatan Kota Semarang memiliki visi yang menjadi acuan kerja dalam beberapa tahun kedepan, Visi dari Dinas Kesehatan Kota Semarang yakni **“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan 5 Besar Terbaik Se-Indonesia Tahun 2021”**.

Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam mencapai Visi tersebut memerlukan misi yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan sumber daya manusia kesehatan yang profesional, handal dan berprestasi
2. Meningkatkan upaya pencegahan penyakit dan promosi kesehatan
3. Mengembangkan kemitraan dan menggerakkan masyarakat untuk hidup sehat
4. Mengembangkan keunggulan teknologi informasi

Tugas Pokok Dinas Kesehatan Kota Semarang yakni:

“Dinas Kesehatan Kota Semarang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan dalam urusan kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan”.

Dinas Kesehatan Kota Semarang mempunyai fungsi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan dan pengendalian dibidang kesehatan
2. Pembinaan umum dibidang kesehatan meliputi pendekatan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif) dan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan Gubernur Jawa Tengah.
3. Pembinaan operasional, pengurusan tata usaha termasuk pemberian rekomendasi dan perijinan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Walikota.

4. Pembinaan pengendalian teknis dibidang upaya pelayanan kesehatan dasar dan upaya kesehatan rujukan berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh menteri kesehatan
5. Penetapan angka kredit bagi petugas kesehatan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya

Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam menjalankan fungsi-fungsinya memiliki tatanan organisasi yang didalamnya menjelaskan tentang jabatan dan peran masing-masing anggota. Adapun tatanan/struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub. Bagian Umum Kepegawaian
 - b. Sub. Bagian Keuangan dan aset
 - c. Sub. Bagian Perencanaan dan evaluasi
3. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan tradisional
 - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - c. Seksi Jaminan Kesehatan dan kemitraan
4. Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, terdiri dari :
 - a. Seksi P2 Tular Vektor dan zoonotik
 - b. Seksi P2 PTM dan Surveilans
 - c. Seksi P2 Penyakit Menular Langsung

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari:
 - a. Seksi Kefarmasian dan Perbekalan kesehatan
 - b. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - c. Seksi informasi dan pengendalian sarana kesehatan
6. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
 - a. Seksi Kesehatan Ibu dan anak
 - b. Seksi Kesling dan Promkes
 - c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Gizi

Berikut merupakan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang :

